

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.⁵⁵ Penelitian ini memiliki ciri khas yang terletak pada tujuannya, yaitu mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan. Untuk memperoleh data yang nyata dalam lapangan, maka peneliti datang langsung ke MA Ma'ahid Kudus untuk memperoleh data yang jelas dan akurat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu mendeskripsikan data-data yang yang dikumpulkan berupa gambar atau kata-kata, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap realitas atau kenyataan.⁵⁶

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data berdasarkan dari prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini di MA Ma'ahid Kudus dengan alamat Jl. K.H. Muhammad Arwani, Bakalan Krapyak, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Peneliti melakukan penelitian di MA Ma'ahid Kudus dengan alasan madrasah tersebut sangat menarik untuk dijadikan tempat penelitian. MA Ma'ahid Kudus merubah sistem pembelajaran yang awalnya sistem reguler (*half day school*) menjadi sistem *full day school*. Kegiatan belajar-mengajar yang awalnya 7 jam kini bertambah menjadi 8 jam. Dan penambahan jam tersebut,

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2009), 3

⁵⁶ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), 66.

salah satunya dimaksimalkan untuk materi keagamaan, yaitu mata pelajaran Al-Qur'an berupa hafalan Al-Qur'an (taahfidz Qur'an). Sistem pembelajaran *full day school* ini merupakan inovasi dan terobosan baru serta evaluasi dalam mewujudkan tujuan pendidikan MA Ma'ahid Kudus yaitu membentuk pribadi yang sholih dan mushlih.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang dapat dijadikan sebagai sumber data untuk memperoleh informasi yang diperlukan peneliti dalam suatu penelitian.⁵⁷ Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah MA Ma'ahid Kudus, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru MA Ma'ahid Kudus, dan peserta didik MA Ma'ahid Kudus.

D. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber primer dan sekunder. Dalam penelitian ini terdapat data yang akan dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data, baik yang dilakukan secara observasi, wawancara, maupun dengan cara lainnya.⁵⁸ Adapun penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan melihat dan mengamati secara langsung situasi dan kondisi lapangan serta melakukan wawancara langsung kepada kepala sekolah MA Ma'ahid Kudus, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru MA Ma'ahid Kudus, dan peserta didik di MA Ma'ahid Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari sumber data, misalnya melalui orang lain atau lewat

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta : BinaAksara, 1989), 40.

⁵⁸ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 87.

dokumen. Data sekunder adalah data yang diperoleh suatu organisasi dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.⁵⁹

Data sekunder bisa berupa dokumen atau buku-buku, arsip-arsip resmi, atau dokumentasi. Sumber data yang diperoleh peneliti berupa arsip dan dokumen yang ada di MA Ma'ahid Kudus, meliputi data tentang latar belakang objek penelitian, tata tertib sekolah, keadaan siswa dan guru, struktur organisasi, kondisi sarana prasarana, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian, karena mendapatkan data adalah tujuan utama dari penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data sesuai dengan standar.⁶⁰

Ada beberapa teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan secara sistematis tentang fenomena yang diteliti. Menurut Koentjaraningrat, observasi adalah pengumpulan data mengenai kenyataan yang akan dipelajari dengan menggunakan pengamatan.⁶¹ Dalam hal ini observasi dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian yaitu MA Ma'ahid Kudus untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat di dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁶² Dengan menggunakan observasi partisipatif, maka data yang

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015) 309.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 308

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), 195.

⁶² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 170

diperoleh peneliti lebih lengkap, tajam, dan mampu mengetahui makna dari setiap perilaku yang tampak.⁶³

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur yaitu teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.⁶⁴ Dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah proses penggalian informasi dalam penelitian yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan terhadap responden. Adapun pihak yang diwawancarai adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik di MA Ma'ahid Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.⁶⁵ Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya.⁶⁶

Dokumen ini bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental. Dokumen berupa tulisan, seperti catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Adapun dokumen yang berupa gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 310

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 319

⁶⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 183.

⁶⁶ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 274.

penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶⁷

Peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh data mengenai sejarah kelembagaan, visi dan misi, sarana prasarana, tata tertib, struktur organisasi, kurikulum, kesiswaan, serta foto yang berhubungan dengan penerapan sistem *full day school* di MA Ma'ahid Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data meliputi uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas), dan uji *confirmability* (objektivitas).⁶⁸ Adapun dalam penelitian ini pengujian keabsahan data menggunakan uji *credibility* (validitas internal) yaitu sebagai berikut.

1. Uji *Credibility* (Validitas Internal)

Ada berbagai cara yang dilakukan dalam pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ini, yaitu sebagai berikut.

a. Pemanjangan Pengamatan

Peneliti melakukan pemanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data dari suatu penelitian.⁶⁹ Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh yaitu tentang penerapan sistem *full day school* di MA Ma'ahid Kudus. Apakah data tersebut setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data tersebut sudah benar, maka waktu pemanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 329.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 366.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 370

Sehingga data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁷⁰ Dengan demikian peneliti dapat melakukan pengecekan kembali salah tidaknya data yang ditemukan tentang penerapan sistem *full day school* di MA Ma'ahid Kudus. Di samping itu, peneliti juga dapat mendeskripsikan data yang diamati secara akurat dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Jadi, triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁷¹

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber diperoleh dari kepala sekolah MA Ma'ahid Kudus, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru MA Ma'ahid Kudus. Kemudian data dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pernyataan yang sama dan mana yang berbeda, serta mana yang lebih spesifik dari ketiga sumber tersebut. Selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut sehingga menghasilkan kesimpulan dan memintakan kesepakatan (*member check*) terhadap tiga sumber data tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data, triangulasi teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁷² Pada penelitian ini, data yang diperoleh peneliti dari observasi di lapangan

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 370-371

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 372

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 373

dicocokkan dengan data wawancara terhadap kepala sekolah, kemudian dicek kembali dengan meminta dokumen yang berkaitan dengan penerapan sistem *full day school* di MA Ma'ahid Kudus.

3) Triangulasi Waktu

Waktu memiliki pengaruh terhadap kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di waktu pagi saat kondisi narasumber masih fresh dan belum banyak masalah, maka narasumber akan memberi data yang lebih valid, sehingga data yang diperoleh peneliti lebih kredibel. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan wawancara, observasi, dan teknik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda.⁷³

4) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan pendukung untuk membuktikan data yang telah diperoleh peneliti.⁷⁴ Untuk memperkuat penelitian dan mendukung kredibilitas data, peneliti memperkuat hasil penelitian dengan rekaman suara saat wawancara dan kamera untuk mengambil gambar foto pada saat penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah poses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana saja yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.⁷⁵

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 374

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 376.

⁷⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus : Media Ilmu Press, 2017), 110

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁷⁶ Kegiatan dalam analisis data ini meliputi :

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari penelitian cukup banyak, kompleks, dan rumit, oleh karena itu diperlukan pencatatan secara rinci dan teliti serta melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, kemudian membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Sehingga data yang telah direduksi mampu memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.⁷⁷

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data berbentuk uraian singkat dan teks naratif. Dengan demikian, akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya.⁷⁸

3) *Verification (Conclusion Drawing)*

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penarikan kesimpulan tentang penerapan sistem *full day school* di MA Ma'ahid Kudus ini dilakukan secara bertahap. Pada tahap pertama, dilakukan penarikan kesimpulan awal yang bersifat sementara. Kesimpulan ini bisa berubah seiring dengan tidak ditemukannya bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan pada tahap pertama didukung oleh bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 337

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 338

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 341

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dibuat merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷⁹



⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 345